

BAB IV

LAPORAN PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

A. Laporan penelien

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitia

Pulau Matasirih adalah sebuah pulau terpencil dan kecil pulau matasirih terletak di perbatasan antara laut jawa dan kalimantan dan juga pulau matasirih jauh dari perkotaan dan belum ada sinyal dan PLM. Batas-batas wilayah Matasirih Desa Teluk Sungai Pulau ini terletak di sebelah tenggara Propinsi Kalimantan Selatan Kecamatan Pulau Sembilan Kabupaen Koabaru, dan berjarak sekitar 1080 km dari kotabaru. Pulau ini diperkirakan memiliki luas sekitar 28, 46 km². bagian dalam pulau ini terdiri dari dua desa, yakni desa Teluk Sungai dan Labuan Barat. Kontur pulau ini sedikir berbukit. Titik tinggi pulau ini berada pada ketinggian 396 meter di atas permukaan laut. Panjang garis pantai dari utara ke selatan berjarak 9,4 km dan berjarak 10,2 km dari timur ke barat.

Batas-batas wilayah Matasirih Desa Teluk Sungai, antara lain:

- a. Sebelah Timur berbatasan dengan kampong baru, dan Labuan Barat.
- b. Sebelah Barat berbatasan dengan Tengah-Tengah, Lere, Babalembang dan Batu-batu.

Keadaan Pulau:

- 1) Luas Pulau Matasirih : 28,46 Km²
- 2) Letak Pulau Matasirih : 1080 Km dari ibu kota
- 3) Kecamatan : 198 Km dari ibu kota kabupaten
- 4) Pembagian wilayah : 7 wilayah, 2 Desa, 2 Dusun, 4 RW dan 8 RT

2. Karakteristik Responden

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini dilakukan dengan melalui penyebaran kusioner kepada masyarakat mataasirih desa teluk sungai yang menjadi responden. Jumlah kusioner yang diperoleh dari responden merupakan sesuatu yang penting untuk mengetahui karakteristik responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini.

a. Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin

Data penelitian ini yaitu dikumpulkan dengan cara membagikan langsung kuesioner kepada masyarakat desa teluk sungai yang dibuat oleh peneliti dan diisi langsung oleh responden. pengumpulan data dilakukan dengan mengambil sampel responden sebanyak 100 orang. Berikut dapat diuraikan responden berdasarkan jenis kelamin.

Tabel 4.1 Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase (%)
Laki-Laki	82	82%
Perempuan	18	18%
Jumlah	100	100%

Sumber: Hasil Penelitian 2021 (data diolah)

Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini yang menjadi subjek atau responden terdiri dari laki-laki sebanyak 82 orang (82%) dan perempuan sebanyak 18 orang (18%). Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa responden kebanyakan berjenis kelamin laki-laki yaitu sebanyak 82 orang (82%).

b. Karakteristik responden berdasarkan umur

Adapun karakteristik responden berdasarkan usia dapat dilihat dari uraian berikut ini.

Tabel 4.2 Karakteristik responden berdasarkan umur

No	Tingkat Usia	Jumlah	Persentase (%)
1	17 - 29 Tahun	40	40%
2	30 - 39 Tahun	20	20%
3	40 - 49 Tahun	22	22%
4	Lebig dari 50 Tahun	18	18%
Total		100	100%

Sumber: Hasil Penelitian 2021(data diolah)

Dari data di atas dapat disampaikan bahwa dalam penelitian ini yang menjadi subjek responden terdiri dari kategori masa dewasa awal yang berusia 17-30 tahun sebanyak 40 orang atau 40%, dari kategori masa dewasa akhir yang berusia 31-40 tahun sebanyak 20 orang atau 20%, dari kategori lanjut usia awal yang berusia 41-50 tahun sebanyak 22 orang atau 22% dan dari kategori lanjut usia akhir yang berusia 51-65 tahun sebanyak 18 orang atau 18%. Dapat ditarik kesimpulan bahwa responden kebanyakan berusia 17-30 tahun yaitu sebanyak 40.

c. Karakteristik responden berdasarkan pekerjaan lainnya

Adapun karakteristik responden berdasarkan pekerjaan dilihat pada tabel berikut ini.

Table 4.3 Karakteristik responden berdasarkan pekerjaan

No	Pekerjaan Lainnya	Jumlah	Persentase (%)
1	Plajar/Mahasiswa	2	2%
2	PNS	3	3%
3	TNI/Polisi	0	0%
4	Guru/Dosen	19	19%
5	Wirasuasta	12	12%
6	Lainnya	64	64%
Total		100	100%

Sumber: Hasil Penelitian 2021(data diolah)

Dari data di atas dapat dikatakan bahwa dalam penelitian ini yang menjadi subjek atau responden Pelajar/Mahasiswa sebanyak 2 Orang (2%), sebagai PNS sebanyak 3 orang (3%), TNI/Polisi sebanyak 0 orang (0%), Guru/Dosen sebanyak 19 Orang (19%), Wirasuasta sebanyak 12 orang (12%) dan Lainnya sebanyak 64 orang (64%). Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa kebanyakan responden yang berprofesi sebagai Lainnya yaitu sebanyak 64 orang (64%).

d. Karakteristik responden berdasarkan penghasilan dalam sebulan

Adapun karakteristik responden berdasarkan penghasilan dalam sebulan dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.4 Karakteristik responden berdasarkan penghasilan dalam sebulan

No	Penghasilan	Jumlah	Persentase (%)
1	$\leq 1.500.000$	66	66%
2	1.500.000 – 2.500.000	28	28%
3	2.500.000 – 3.500.000	5	5%
4	$\geq 3.500.000$	1	1%

Sumber: Hasil Penelitian 2021(data diolah)

Dari tabel di atas dapat dikatakan dalam penelitian ini yang menjadi subjek atau responden yang pendapatannya Rp. \leq 1.500.000 sebanyak 66 Orang (66%), penghasilan Rp. 1.500.000 – 2.500.000 sebanyak 28 orang (28%), penghasilan Rp. 2.500.000 – 3.500.000 sebanyak 5 orang (5%) dan penghasilan \leq 3.500.000 sebanyak 1 orang (1%).

3. Deskripsi Hasil Pengolahan Data

a. Deskripsi Variabel Pengetahuan (X)

Variabel Pengetahuan terdiri dari 7 pernyataan

1) Mengetahui dan memahami Asuransi Syariah

Tabel 4.5 Mengetahui dan memahami Asuransi Syariah

No	Alternatif Jawaban	Jumlah	Persentase (%)
1	Setuju	35	35 %
2	Sangat Setuju	36	36 %
3	Netral	26	26 %
4	Tidak setuju	2	2 %
5	Sangat tidak setuju	1	1 %
Total		100	100 %

Sumber: hasil penelitian 2021 (data diolah)

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa menurut responden mengenai pernyataan “Mengetahui dan memahami Asuransi Syariah” sebanyak 35 orang (35 %) yang memilih setuju, 36 orang (36%) yang memilih sangat setuju, yang memilih netral sebanyak 26 orang

(26%), 2 orang (2%) responden memilih tidak setuju dan 1 orang (1%) responden memilih sangat tidak setuju. Dari data diatas maka dapat dinyatakan bahwa masyarakat Matasirih mengetahui dan memahami Asuransi Syariah.

- 2) Mengetahui bahwa Asuransi Syariah menggunakan prinsip akad ta'awun yang artinya tolong menolong

Tabel 4.6 Mengetahui bahwa Asuransi Syariah menggunakan prinsip akad ta'awun yang artinya tolong menolong

No	Alternatif Jawaban	Jumlah	Persentase (%)
1	Setuju	19	19 %
2	Sangat Setuju	43	43 %
3	Netral	35	35 %
4	Tidak setuju	3	3 %
5	Sangat tidak setuju	0	0 %
Total		100	100 %

Sumber: hasil penelitian 2021 (data diolah)

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa menurut responden mengenai pernyataan “Mengetahui bahwa Asuransi Syariah menggunakan prinsip akad ta'awun yang artinya tolong menolong” sebanyak 19 orang (19%) yang memilih setuju, 43 orang (43%) yang memilih sangat setuju, yang memilih netral sebanyak 35 orang (35%), 3 orang (3%) responden memilih tidak setuju dan 0 orang (0%) responden memilih sangat tidak setuju.

Dari data diatas maka dapat dinyatakan bahwa masyarakat Matasirih mengetahui bahwa Asuransi Syariah menggunakan prinsip akad ta'awun yang artinya tolong menolong .

- 3) Mengetahui tujuan Asuransi Syariah membantu meringankan beban saya ketika saya terkena musibah

Tabel 4.7 Mengetahui tujuan Asuransi Syariah membantu meringankan beban ketika terkena musibah

No	Alternatif Jawaban	Jumlah	Persentase (%)
1	Setuju	33	33 %
2	Sangat Setuju	44	44 %
3	Netral	19	19 %
4	Tidak setuju	4	4 %
5	Sangat tidak setuju	0	0 %
Total		100	100 %

Sumber: hasil penelitian 2021 (data diolah)

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa menurut responden mengenai pernyataan “Mengetahui tujuan Asuransi Syariah membantu meringankan beban saya ketika saya terkena musibah” sebanyak 33 orang (33%) yang memilih setuju, 44 orang (44%) yang memilih sangat setuju, yang memilih netral sebanyak 19 orang (19%), 4 orang (4%) responden memilih tidak setuju dan 0 orang (0%) responden memilih sangat tidak setuju.

Dari data diatas maka dapat dinyatakan bahwa masyarakat Matasirih mengetahui tujuan Asuransi Syariah membantu meringankan beban saya ketika saya terkena musibah.

- 4) Mengetahui perbedaan antara Asuransi Syariah dengan Asuransi Konvensional

Tabel 4.8 Mengetahui perbedaan antara Asuransi Syariah dengan Asuransi Konvensional

No	Alternatif Jawaban	Jumlah	Persentase (%)
1	Setuju	9	9 %
2	Sangat Setuju	27	27 %
3	Netral	40	40 %
4	Tidak setuju	22	22 %
5	Sangat tidak setuju	2	2 %
Total		100	100 %

Sumber: hasil penelitian 2021 (data diolah)

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa menurut responden mengenai pernyataan “Mengetahui perbedaan antara Asuransi Syariah dengan Asuransi Konvensional” sebanyak 9 orang (9%) yang memilih setuju, 27 orang (27%) yang memilih sangat setuju, yang memilih netral sebanyak 40 orang (40%), 22 orang (22%) responden memilih tidak setuju dan 2 orang (2%) responden memilih sangat tidak setuju.

Dari data diatas maka dapat dinyatakan bahwa masyarakat Matasirih Netral mengetahui perbedaan antara Asuransi Syariah dengan Asuransi Konvensional.

- 5) Mengetahui akad tabarru dalam Asuransi Syariah yang membantu meringankan apabila terkena musibah

Tabel 4.9 Mengetahui akad tabarru dalam Asuransi Syariah yang membantu meringankan apabila terkena musibah

No	Alternatif Jawaban	Jumlah	Persentase (%)
1	Setuju	35	35 %
2	Sangat Setuju	27	27 %
3	Netral	28	28 %
4	Tidak setuju	8	8 %
5	Sangat tidak setuju	2	2 %
Total		100	100 %

Sumber: hasil penelitian 2021 (data diolah)

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa menurut responden mengenai pernyataan “Mengetahui akad tabarru dalam Asuransi Syariah yang membantu meringankan apabila terkena musibah” sebanyak 35 orang (35%) yang memilih setuju, 27 orang (27%) yang memilih sangat setuju, yang memilih netral sebanyak 28 orang (28%), 8 orang (8%) responden memilih tidak setuju dan 2 orang (2%) responden memilih sangat tidak setuju.

Dari data diatas maka dapat dinyatakan bahwa masyarakat Matasirih mengetahui akad tabarru dalam Asuransi Syariah yang membantu meringankan apabila terkena musibah.

- 6) Mengetahui dan memahami di dalam produk Asuransi Syariah terdapat tiga unsur sekaligus yaitu ibadah, investasi, dan produk

Tabel 4.10 Mengetahui dan memahami di dalam produk Asuransi Syariah terdapat tiga unsur sekaligus yaitu ibadah, investasi, dan produk

No	Alternatif Jawaban	Jumlah	Persentase (%)
1	Setuju	20	20 %
2	Sangat Setuju	30	30 %
3	Netral	35	35 %
4	Tidak setuju	13	13 %
5	Sangat tidak setuju	2	2 %
Total		100	100 %

Sumber: hasil penelitian 2021 (data diolah)

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa menurut responden mengenai pernyataan “Mengetahui dan memahami di dalam produk Asuransi Syariah terhadap tiga unsur sekaligus yaitu ibadah, investasi, dan produk” sebanyak 20 orang (20%) yang memilih setuju, 30 orang (30%) yang memilih sangat setuju, yang memilih netral sebanyak 35 orang (35%), 13 orang (13%) responden memilih tidak setuju dan 2 orang (2%) responden memilih sangat tidak setuju.

Dari data diatas maka dapat dinyatakan bahwa masyarakat Matasirih mengetahui dan memahami di dalam produk Asuransi Syariah terdapat tiga unsur sekaligus yaitu ibadah, investasi, dan produk.

- 7) Mengetahui bahwa dana yang diinvestasikan dalam Asuransi Syariah dikembangkan oleh perusahaan Asuransi Syariah.

Tabel 4.11 Mengetahui bahwa dana yang diinvestasikan dalam Asuransi Syariah dikembangkan oleh perusahaan Asuransi Syariah

No	Alternatif Jawaban	Jumlah	Persentase (%)
1	Setuju	20	20 %
2	Sangat Setuju	29	29 %
3	Netral	39	39 %
4	Tidak setuju	9	9 %
5	Sangat tidak setuju	3	3 %
Total		100	100 %

Sumber: hasil penelitian 2021 (data diolah)

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa menurut responden mengenai pernyataan “Mengetahui bahwa dana yang diinvestasikan dalam Asuransi Syariah dikembangkan oleh perusahaan Asuransi Syariah” sebanyak 20 orang (20%) yang memilih setuju, 29 orang (29%) yang memilih sangat setuju, yang memilih netral sebanyak 39 orang (39%), 9 orang (9%) responden memilih tidak setuju dan 3 orang (3%) responden memilih sangat tidak setuju.

Dari data diatas maka dapat dinyatakan bahwa masyarakat Matasirih netral mengetahui bahwa dana yang diinvestasikan dalam Asuransi Syariah dikembangkan oleh perusahaan Asuransi Syariah.

b. Variabel Minat Nasabah (Y)

Variabel Minat Nasabah terdiri dari 6 pernyataan

- 1) Pengetahuan mengenai Asuransi Syariah membuat berminat menjadi nasabah Asuransi Syariah

Tabel 4.12 Pengetahuan mengenai Asuransi Syariah membuat berminat menjadi nasabah Asuransi Syariah

No	Alternatif Jawaban	Jumlah	Persentase (%)
1	Setuju	33	33 %
2	Sangat Setuju	46	46 %
3	Netral	12	12 %
4	Tidak setuju	6	6 %
5	Sangat tidak setuju	3	3 %
Total		100	100 %

Sumber: hasil penelitian 2021 (data diolah)

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa menurut responden mengenai pernyataan “Pengetahuan mengenai Asuransi Syariah membuat berminat menjadi nasabah Asuransi Syariah” sebanyak 33 orang (33%) yang memilih setuju, 46 orang (46%) yang memilih sangat setuju, yang memilih netral sebanyak 12 orang (12%), 6 orang (6%) responden memilih tidak setuju dan 3 orang (3%) responden memilih sangat tidak

setuju. Dari data diatas maka dapat dinyatakan bahwa Pengetahuan mengenai Asuransi Syariah membuat masyarakat Matasirih berminat menjadi nasabah Asuransi Syariah.

- 2) Prinsip akad ta'awun yang ditawarkan oleh pihak Asuransi Syariah membuat berminat berasuransi syariah

Tabel 4.13 Prinsip akad ta'awun yang ditawarkan oleh pihak Asuransi Syariah membuat berminat berasuransi syariah

No	Alternatif Jawaban	Jumlah	Persentase (%)
1	Setuju	23	23 %
2	Sangat Setuju	45	45 %
3	Netral	29	29 %
4	Tidak setuju	3	3 %
5	Sangat tidak setuju	0	0 %
Total		100	100 %

Sumber: hasil penelitian 2021 (data diolah)

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa menurut responden mengenai pernyataan “Prinsip akad ta'awun yang ditawarkan oleh pihak Asuransi Syariah membuat berminat berasuransi syariah” sebanyak 23 orang (23%) yang memilih setuju, 45 orang (45%) yang memilih sangat setuju, yang memilih netral sebanyak 29 orang (29%), 3 orang (3%) responden memilih tidak setuju dan 0 orang (0%) responden memilih sangat tidak setuju.

Dari data diatas maka dapat dinyatakan bahwa Prinsip akad ta'awun yang ditawarkan oleh pihak Asuransi Syariah membuat masyarakat Matasirih berminat berasuransi syariah.

- 3) Tertarik untuk menggunakan Asuransi Syariah karena tidak menanggung riba

Tabel 4.14 Tertarik untuk menggunakan Asuransi Syariah karena tidak menanggung riba

No	Alternatif Jawaban	Jumlah	Persentase (%)
1	Setuju	25	25 %
2	Sangat Setuju	42	42 %
3	Netral	28	28 %
4	Tidak setuju	4	4 %
5	Sangat tidak setuju	1	1 %
Total		100	100 %

Sumber: hasil penelitian 2021 (data diolah)

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa menurut responden mengenai pernyataan “Tertarik untuk menggunakan Asuransi Syariah karena tidak menanggung riba” sebanyak 25 orang (25%) yang memilih setuju, 42 orang (42%) yang memilih sangat setuju, yang memilih netral sebanyak 28 orang (28%), 4 orang (4%) responden memilih tidak setuju dan 1 orang (1%) responden memilih sangat tidak setuju. Dari data diatas maka dapat dinyatakan bahwa masyarakat Matasirih tertarik untuk menggunakan Asuransi Syariah karena tidak menanggung riba.

- 4) Lebih memilih Asuransi Syariah dari pada Asuransi Konvensional karena Asuransi Syariah halal dan sesuai dengan prinsip islam

Tabel 4.15 Lebih memilih Asuransi Syariah dari pada Asuransi Konvensional karena Asuransi Syariah halal dan sesuai dengan prinsip islam

No	Alternatif Jawaban	Jumlah	Persentase (%)
1	Setuju	25	25 %
2	Sangat Setuju	43	43 %
3	Netral	27	27 %
4	Tidak setuju	5	5 %
5	Sangat tidak setuju	0	0 %
Total		100	100 %

Sumber: hasil penelitian 2021 (data diolah)

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa menurut responden mengenai pernyataan “Lebih memilih Asuransi Syariah dari pada Asuransi Konvensional karena Asuransi Syariah halal dan sesuai dengan prinsip islam” sebanyak 25 orang (25%) yang memilih setuju, 43 orang (43%) yang memilih sangat setuju, yang memilih netral sebanyak 27 orang (27%), 5 orang (5%) responden memilih tidak setuju dan 0 orang (0%) responden memilih sangat tidak setuju.

Dari data diatas maka dapat dinyatakan bahwa masyarakat Matasirih lebih memilih Asuransi Syariah dari pada Asuransi Konvensional karena Asuransi Syariah halal dan sesuai dengan prinsip islam.

- 5) Bersedia mengajak orang lain untuk memilih Asuransi Syariah

Tabel 4.16 Bersedia mengajak orang lain untuk memilih Asuransi Syariah

No	Alternatif Jawaban	Jumlah	Persentase (%)
1	Setuju	8	8 %
2	Sangat Setuju	23	23 %
3	Netral	28	28 %
4	Tidak setuju	26	26 %
5	Sangat tidak setuju	15	15 %
Total		100	100 %

Sumber: hasil penelitian 2021 (data diolah)

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa menurut responden mengenai pernyataan “Bersedia mengajak orang lain untuk memilih Asuransi Syariah” sebanyak 8 orang (8%) yang memilih setuju, 23 orang (23%) yang memilih sangat setuju, yang memilih netral sebanyak 28 orang (28%), 26 orang (26%) responden memilih tidak setuju dan 15 orang (15%) responden memilih sangat tidak setuju. Dari data diatas maka dapat dinyatakan bahwa masyarakat Matasirih memilih netral dalam mengajak orang lain untuk memilih Asuransi Syariah

6) Informasi yang dapat membuat berminat berasuransi syariah

**Tabel 4.17 Informasi yang dapat membuat berminat
berasuransi syariah**

No	Alternatif Jawaban	Jumlah	Persentase (%)
1	Setuju	27	27 %
2	Sangat Setuju	44	44 %
3	Netral	24	24 %
4	Tidak setuju	5	5 %
5	Sangat tidak setuju	0	0 %
Total		100	100 %

Sumber: hasil penelitian 2021 (data diolah)

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa menurut responden mengenai pernyataan “Informasi yang dapat membuat berminat berasuransi syariah” sebanyak 27 orang (27%) yang memilih setuju, 44 orang (44%) yang memilih sangat setuju, yang memilih netral sebanyak 24 orang (24%), 5 orang (5%) responden memilih tidak setuju dan 0 orang (0%) responden memilih sangat tidak setuju. Dari data diatas maka dapat dinyatakan bahwa Informasi yang masyarakat Matasirih dapat membuat mereka berminat berasuransi syariah.

4. Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas dan Reabilitas

1) Uji Validitas

Dialam peneltian ini dilakukan pengujain berupa uji validitas untuk mengukur tingkat kevalidias suau instrument yang dipakai, uji digunakan untuk menguji suatu kusioner melihat pernyataan yang dipilih oleh para responden tersebut apakah layak atau tidak untuk digunakan sebagai data.

Tabel 4.18 Hasil uji validitas

Variabel	Item pernyataan	r-Hitung	r-Tabel 5% (100)	Keterangan
Pengetahuan	X1	0,561	0,195	Valid
	X2	0,670	0,195	Valid
	X3	0,535	0,195	Valid
	X4	0,690	0,195	Valid
	X5	0,693	0,195	Valid
	X6	0,638	0,195	Valid
	X7	0,685	0,195	Valid
Minat Nasabah	Y1	0,559	0,195	Valid
	Y2	0,592	0,195	Valid

Y3	0,642	0,195	Valid
Y4	0,711	0,195	Valid
Y5	0,712	0,195	Valid
Y6	0,675	0,195	Valid

Sumber: Hasil olah data SPSS, 2021

Berdasarkan tabel 4.18 diatas maka dapat diketahui semua item pernyataan yang sudah disebar pada kuesioner adalah valid, seua item pernyataan dalam variabel berbintang dua yang artinya signifikansi pada level 5 %. Maka dari itu semua pernyataan pada kuesioner dapat digunakan dalam keseluruhan model pengujian penelitian ini dan tidak ada item pernyataan yang dihapus.

Tabel 4.19 Hajil Uji Validitas Variabel Pengetahuan (X)

Correlations

	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X
X1 Pearson Correlation	1	.224*	.246*	.355**	.319**	.046	.349**	.561**
Sig. (2-tailed)		.025	.014	.000	.001	.646	.000	.000
N	100	100	100	100	100	100	100	100
X2 Pearson Correlation	.224*	1	.363**	.341**	.479**	.459**	.228*	.670**
Sig. (2-tailed)	.025		.000	.001	.000	.000	.023	.000
N	100	100	100	100	100	100	100	100

X3	Pearson Correlation	.246*	.363**	1	.114	.408**	.249*	.118	.535**
	Sig. (2-tailed)	.014	.000		.259	.000	.012	.242	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
X4	Pearson Correlation	.355**	.341**	.114	1	.302**	.418**	.513**	.690**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.259		.002	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
X5	Pearson ICorrelation	.319**	.479**	.408**	.302**	1	.227*	.331**	.693**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000	.002		.023	.001	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
X6	Pearson Correlation	.046	.459**	.249*	.418**	.227*	1	.429**	.638**
	Sig. (2-tailed)	.646	.000	.012	.000	.023		.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
X7	Pearson Correlation	.349**	.228*	.118	.513**	.331**	.429**	1	.685**
	Sig. (2-tailed)	.000	.023	.242	.000	.001	.000		.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
X	Pearson Correlation	.561**	.670**	.535**	.690**	.693**	.638**	.685**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100

Tabel 4.20 Hasil Uji Validitas Variabel Minat (Y)

Correlations

		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y
Y1	Pearson Correlation	1	.194	.257**	.207*	.174	.316**	.559**
	Sig. (2-tailed)		.054	.010	.039	.084	.001	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
Y2	Pearson Correlation	.194	1	.295**	.370**	.236*	.349**	.592**
	Sig. (2-tailed)	.054		.003	.000	.018	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
Y3	Pearson Correlation	.257**	.295**	1	.346**	.396**	.219*	.642**
	Sig. (2-tailed)	.010	.003		.000	.000	.029	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
Y4	Pearson Correlation	.207*	.370**	.346**	1	.445**	.456**	.711**
	Sig. (2-tailed)	.039	.000	.000		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
Y5	Pearson Correlation	.174	.236*	.396**	.445**	1	.353**	.712**
	Sig. (2-tailed)	.084	.018	.000	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
Y6	Pearson Correlation	.316**	.349**	.219*	.456**	.353**	1	.675**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.029	.000	.000		.000

	N	100	100	100	100	100	100	100
Y	Pearson Correlation	.559**	.592**	.642**	.711**	.712**	.675**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100	100

1) Uji Reliabilitas

Adapun hasil uji reliabilitas yang diperoleh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.21 Hasil uji reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
IPengetahuan (X)	.758	Reliabel
Minat nasabah (Y)	.718	Reliabel

Sumber: data primer yang diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.21 diatas terlihat seluruh variabel memiliki nilai *Cronbach's Alpha* ≥ 0.60 . Artinya variabel Pengetahuan (X) dan Minat Nasabah (Y) dapat dikatakan reliabel.

Tabel 4.22 Hasil Uji Reabilitas Variabel

Pengetahuan (X)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.758	7

Tabel 4.23 Hasil Uji Reabilitas Variabel**Minat (Y)****Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.718	6

5. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji statistik yang digunakan dalam menguji normalitas adalah uji statistik non-parametrik *kolmogorov-smirnov*. Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam penelitian data berdistribusi normal atau tidak. Hasil yang di inginkan dalam uji ini adalah data yan harus berdistribusi normal. Pengujian normalitas dilakukan dengan melihat *2-tailed significant*. Jika data memiliki tingkat signifikansi ≥ 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi secara normal. Adapun hasil uji normalitas dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.24 Hasil Uji sampel Kalmogorov- Smirnov

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.11136012
	Most Extreme Differences	Absolute
	Positive	.097
	Negative	-.076
Kolmogorov-Smirnov Z		.973
Asymp. Sig. (2-tailed)		.300

a. Test distribution is Normal

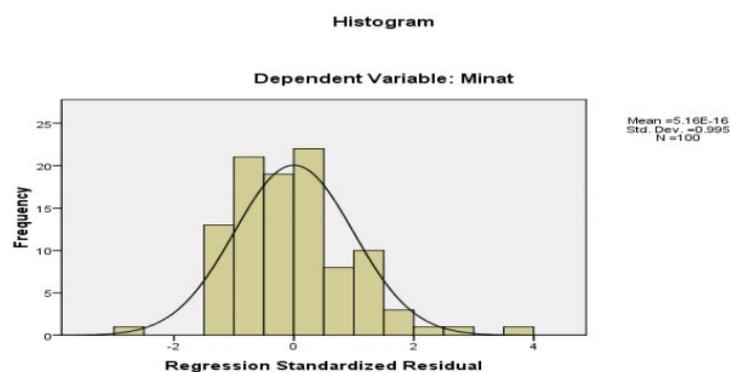
Sumber: Hasil Olah data SPSS, 2021

Hasil uji normalitas pada tabel 4.25 Menunjukkan data residual yang berdistribusi normal, yaitu *2-tailed significant* sebesar 0.300 yang mana nilai tersebut lebih besar dari 0.05. maka dapat disimpulkan data berdistribusi normal.

b. Uji Heteroskedastisitas

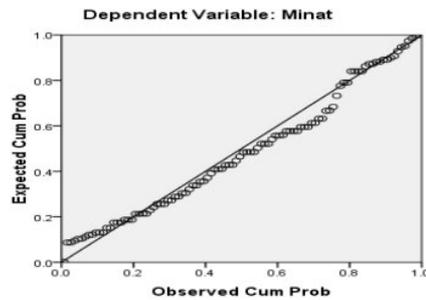
Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidak sinambungan variabel dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Ketentuan pengujian dengan menggunakan grafik plot antara nilai prediksi variabel dependen. Hasil yang diinginkan dalam uji ini, data harus tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk melihat apakah model regresi tidak terjadi heteroskedastisitas dapat dilihat dari nilai signifikansi masing-masing variabel. Apabila nilai signifikansi ≥ 0.05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Adapun hasil output perhitungan uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Gambar 4.1 Hasil Uji Histogram



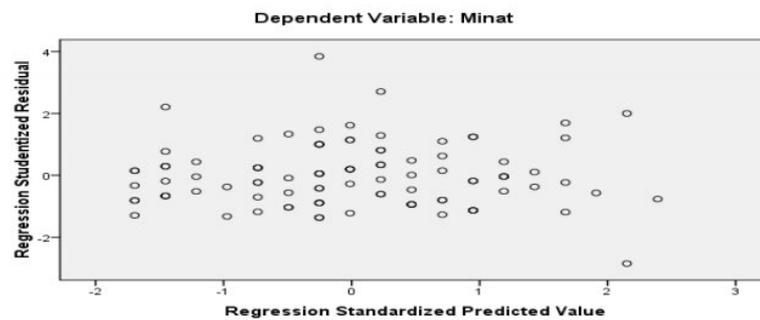
Gambar 4.2 Hasil Uji P plot

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Gambar 4.3 Uji Heteroskedastisitas

Scatterplot



6. Uji Regresi Sederhana

Adapun model statistik yang digunakan adalah analisis regresi sederhana. Penggunaan teknik ini digunakan karena pada penelitian ini hanya meliputi dua variable. Persamaan regresi linier dari Y terhadap X dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + b X$$

Keterangan:

X= Pengetahuan (variable bebas)

Y= Minat (variabel terikat)

a= intersep

b= koefisien regresi

Tabel 4.25 Hasil Uji Regresi sederhana

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.398	.849		2.823	.006
	Pengetahuan	.699	.051	.809	13.643	.000

a. Dependen Variable : Minat

Sumber : Hasil Olah Data SPSS,2021

Pada tabel 4.25 Diketahui nilai konstan sebesar 2.398 , sedangkan nilai Pengetahuan sebesar 0,699 sehingga persamaan regresinya dapat ditulis:

$$Y = 2.398 + 0.699X$$

Persamaan tersebut dapat dijelaskan:

- a. konstanta sebesar 2.398, mengandung arti bahwa nilai tetap variabel keputusan pembelian sebesar 2.398.
- b. koefisien regresi X sebesar 0,699 menyatakan nilai Variabel Pengetahuan sebesar 0.699. koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel X terhadap variabel Y adalah positif

7. Uji Koefisien Determinasi R²

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui sebesar apa pengaruh yang diberikan variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Pengujian ini dengan melihat nilai S Square pada analisa yang diperoleh. Apabila angka koefisien determinasi R² semakin mendekati angka 1 maka semakin besar pengaruh yang diberikan.

Tabel 4.26 Hasil uji koefisien determinasi R² Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.809 ^a	.655	.652	2.122

a. Predictors: (Constant), Pengetahuan

b. Dependent Variable: Minat

Sumber: Hasil Olah Data SPSS, 2021

Dari hasil tersebut diperoleh koefisien determinasi R² sebesar 0.655, yang mana mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (Pengetahuan) terhadap variabel terikat (Minat) sebesar 65,5 %.

8. Uji Hipotesis

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara persial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan menggunakan significance level 0,05 ($\alpha = 5\%$). Penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukan dengan kriteria sebagai berikut :

- a. Bila nilai signifikan $t \leq 0,05$ maka H_0 ditolak artinya H_a diterima, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara satu variabel independen terhadap variable dependen.
- b. Bila nilai signifikan $t \geq 0,05$ maka H_a ditolak dan H_0 diterima, artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara satu variabel independen terhadap variabel dependen. Uji hipotesis dalam penelitian menggunakan uji T.

Apabila T hitung lebih besar dari T tabel artinya variabel bebas memberikan pengaruh terhadap variabel terikat Adapun hasil uji T sebagai berikut:

Tabel 4.27 Hasil uji T

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2.398	.849		2.823	.006
Pengetahuan	.699	.051	.809	13.643	.000

a. Dependent Variabel: Minat

Sumber: Hasil Olah Data SPSS, 2021

Maka dapat diambil keputusan pada uji T berdasarkan nilai signifikansi dari tabel 4.29 Diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 yang mana nilai tersebut lebih kecil dari 0.05, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Pengetahuan (X) berpengaruh terhadap variabel Minat (Y).

Dari tabel 4. 27 diketahui nilai t hitung variabel Pengetahuan sebesar 13,643. Dengan jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 100 responden, sedangkan jumlah variabel dalam penelitian ini adalah 2 variabel yaitu 1 variabel bebas dan 1 variabel terikat, sehingga ditemukan nilai t tabel sebesar 1,664. Maka dapat disimpulkan bahwa t hitung 13,643 \geq t tabel 1,664 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Pengetahuan (X) memberikan pengaruh terhadap variabel Minat (Y).

B. Analisis Data

Setelah dianalisis berdasarkan hasil penelitian, seluruh pernyataan yang mewakili variabel pengetahuan berdominasi setuju dan di respon positif oleh responden, artinya mayoritas masyarakat atau responden menyatakan setuju bahwa variabel pengetahuan memiliki pengaruh besar terhadap minat masyarakat matasirih untuk menjadi nasabah asuransi syariah karena dengan pengetahuan yang dimiliki tentang asuransi syariah mulai dari pengertian asuransi syariah, fungsi asuransi syariah, tujuan asuransi syariah dan yang lainnya yang membahas pengetahuan tentang asuransi syariah yang dapat meningkatkan minat masyarakat untuk berasuransi syariah.

Berdasarkan uji t yang dilakukan diperoleh nilai signifikansi 0.000 dengan taraf signifikansi 5%, nilai signifikansi $0.000 \leq 0.05$ dengan demikian maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Variabel X mempunyai t hitung = 13,643 dengan t tabel = 1,664. jadi t hitung \geq t tabel, dapat disimpulkan bahwa Pengetahuan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat masyarakat matasirih menjadi nasabah asuransi syariah. Jadi dari hasil penelitian ini menunjukkan pengetahuan

masyarakat sangat penting dalam meningkatkan minat masyarakat matasirih menjadi nasabah asuransi syariah.

Berdasarkan hasil uji regresi sederhana diketahui nilai konstan sebesar 2.398 sedangkan nilai Pengetahuan sebesar 0,699 koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel X terhadap variabel Y adalah positif, sedangkan berdasarkan tabel 4.26 besarnya nilai korelasi/ hubungan R^2 yaitu sebesar 0.809. dari hasil tersebut diperoleh koefisien determinasi R^2 sebesar 0.655, yang mana mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (Pengetahuan) terhadap variabel terikat (Minat) sebesar 65,5 %.

Hal ini menunjukkan bahwa variabel pengetahuan mampu menjelaskan pengaruh pengetahuan terhadap minat masyarakat di Mataririh Desa Teluk Sungai Kecamatan Pulau Sembilan Kabupaten Kotabaru sebesar 65,5 %, sedangkan 34,5 dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak di teliti. Penelitian ini hanya berfokus pada variabel pengetahuan dan minat, tidak pada variabel lainnya atau diluar dari variabel pengetahuan dan minat.

Faktor internal merupakan faktor yang terletak pada diri individu. Faktor internal yang menggerakkan dan mempengaruhi minat suatu individu disebabkan oleh empat faktor, yaitu:

1. Sumber daya konsumen, dimana setiap orang membawa tiga sumber daya dalam setiap situasi pengambilan keputusan yakni waktu dan perhatian.
2. Pengetahuan merupakan informasi yang disimpan dalam ingatan, dimana pengetahuan konsumen mencakupi susunan luas informasi seperti ketersediaan dan karakteristik produk dan jasa, dimana dan kapan untuk membeli dan bagaimana menggunakan produk.
3. Motivasi atau dorongan.
4. Situasi pribadi terutama perasaan emosional individu.

Setelah diketahui hasil dari berbagai uji yang telah dilakukan sebelumnya, selanjutnya dari hasil uji hipotesis yang dihasilkan dapat disimpulkan bahwa variabel pengetahuan memberikan pengaruh terhadap minat masyarakat matasirih menjadi nasabah asuransi syariah. Artinya pengetahuan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi timbulnya minat untuk berasuransi syariah, melalui pengetahuan masyarakat yang mendapatkan informasi mengenai asuransi syariah yang sesuai dengan syariat islam mulai dari pengertian asuransi syariah, manfaat, tujuan, fungsi, produk-produk asuransi syariah dan sebagainya.

pengetahuan tentang asuransi syariah yang menjadi faktor timbulnya minat masyarakat berasuransi syariah, hal tersebut dipengaruhi oleh faktor internal dalam Minat Masyarakat Matasirih Menjadi Nasabah Asuransi Syariah